LAPORAN KINERJA

2018

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi Tahun Anggaran 2018. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas, dan fungsi BPTP Jambi selama tahun anggaran ini serta sekaligus menjadi evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta perkembangan unit penunjang lainnya.

Pertanggungjawaban ini merupakan kewajiban moril dan fisik dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi Balai. Sedangkan sebagai evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan dan menentukan program pengkajian tahun berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPTP Jambi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsi Balai selama tahun anggaran 2018 termasuk kepada tim penyusun laporan yang telah mewujudkan LAKIN BPTP Jambi Tahun 2018. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jambi, Januari 2019

Kepala Balai

Dr. Rustam, SP., M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di Provinsi Jambi, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Permentan No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP. Bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, maka BPTP Jambi diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja BPTP Jambi TA. 2018.

Berdasarkan visi dan misi yang ada, BPTP Jambi menyusun program 2015-2019 yang tercantum dalam Rencana Strategi BPTP Jambi. Tujuan utama kegiatan BPTP sebagai berikut : 1) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis *advanced technology* dan *bioscience*, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim, dan 2) Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional. Sasaran strategis BPTP Jambi TA 2018 adalah : 1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, 2) Tersedianya teknologi komoditas strategis yang terdiseminasinya kepada pengguna, 3) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP), 4) Tersedianya model pengembangan teknologi pertanian bioindustri, 5) Terlaksananya sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mendiri benih, 6) Tersedianya benih sumber padi dan kedelai mendukung sistem perbenihan, 7) Tersedianya taman teknologi pertanian, 8) Terkonsentrasi dan terdokumentasi sumber daya genetik, 9) Terlaksananya transfer inovasi teknologi, 10) Tersedianya benih sebar hortikultura dan perkebunan mendukung sistem perbenihan, dan 11) Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi pada tahun anggaran 2018 telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK) 2018.

Upaya pencapaian kinerja 2018 dilakukan melalui dukungan anggaran yang dikelola oleh BPTP Jambi pada tahun 2018 sebesar Rp 21.999.805.000,-. Anggaran ini terdiri dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 6.674.104.000,- ; pagu belanja barang sebesar Rp. 9.060.111.000,-, ; pagu belanja modal sebesar Rp. 6.265.590.000. Realisasi keuangan atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2018 sebesar Rp 21.650.567.384,-

(98,41%). Penggunaan anggaran dan capaian realisasi 98,41%, BPTP Jambi telah dapat melaksanakan kegiatan dengan skor sangat berhasil karena hampir semua kegiatan mencapai target fisik 100%, dan capaian target fisik tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan mencapai 115% serta capaian kegiatan Sumber Daya Genetik (SDG) mencapai 160%. Dukungan capaian kinerja lainnya yaitu lebih baiknya kerjasama dengan instansi terkait banding tahun 2017, sehingga kinerja BPTP pada tahun 2018 menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2018 ini disebabkan: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan, (2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab dalam melakukan evaluasi maupun diskusi melalui mekanisme pertemuan tingkat Balai, (3) Kontribusi substansi teknis dari para tim pembina, 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan *stakeholder* lainnya. Namun dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2018 masih dijumpai kendala, secara aktif telah diupayakan solusi dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi 3
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 7
2.1. Visi 7
2.2. Misi 7
2.3. Tujuan dan Sasaran 7
2.4. Kegiatan BPTP Jambi 7
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 9
III. AKUNTABILITAS KINERJA BPTP JAMBI 15
3.1. Capaian Kinerja Berbasis Outcome 15
3.1.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2018 dengan Target Renstra 2015-2019 31
3.2. Akuntabilitas Keuangan 2018 42
3.2.1. Realisasi Keuangan 42
3.2.2. Pengelolaan PNBP 42
IV. PENUTUP 43
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja 43
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja 43
L A M P I R A N 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kerja Tahunan 2018 10
Tabel 2. Penetapan Kinerja Tahun 2018 12
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTP Jambi Tahun 2018 14
Tabel 4. Revisi Anggaran BPTP Jambi TA. 2018 14
Tabel 5. Penetapan Pengukuran Kinerja BPTP Jambi T.A. 2018 16
Tabel 6. Capaian Kinerja BPTP Jambi T.A. 2018 20
Tabel 7. Teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna dan metode diseminasinya 26
Tabel 8. Capaian Kinerja BPTP Jambi dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 pada TA. 2015-2017 32
Tabel 9. Capaian Kinerja BPTP Jambi dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 pada TA. 2018-2019 33
Tabel 10. Nota Kesepahaman (MOU), Kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama BPTP Jambi serta Mitra Tahun 2018 34
Tabel 11. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jambi Tahun 2018. 36
Tabel 12. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jambi Tahun 2018 38
Tabel 13. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BPTP Jambi 2018 41
Tabel 14. Realisasi Fisik dan Keuangan Anggaran BPTP Jambi TA. 2018 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jambi Tahun 2018 4
Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2018..... 4
Gambar 3. Distribusi CPNS dan PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2018..... 5
Gambar 4. Jumlah tenaga fungsional BPTP Jambi sampai dengan Desember 2018..... 5
Gambar 5. Grafik perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian volume keluaran tahun berjalan.....18
Gambar 6. Grafik Capaian kinerja tahun berjalan.....23
Gambar 7. Grafik capaian kinerja tahun berjalan (2018) dibanding tahun sebelumnya (2017). 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja per Tanggal 5 Januari 2018 45
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja per Bulan Desember 2018 46
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja per Tanggal 29 Januari 2018 47
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Per Tanggal 5 Juli 2018.....49
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Per Bulan Desember Desmber 2018 51

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting terhadap ekonomi nasional, yang dapat dilihat dari kontribusi terhadap produk domestik bruto, penyerap tenaga kerja, neraca perdagangan, penyedia bahan pangan, bahan energi, pakan dan bahan baku industri, serta sumber pendapatan masyarakat di pedesaan. Program penelitian dan pengkajian di bidang pertanian mengacu pada tantangan tersebut sehingga diharapkan dapat mendukung program pembangunan pertanian di Kementerian Pertanian khususnya dan program pertanian di Indonesia pada umumnya.

Beberapa tahun ke depan, pertanian di Indonesia akan lebih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan laju pertumbuhan penduduk, perubahan iklim global, kelangkaan sumber energy, dan dinamika pasar global. Secara teknis, berbagai problema sumberdaya lahan dan tenaga kerja juga menjadi tantangan tersendiri yang cukup pelik bagi pembangunan pertanian ke depan. Oleh sebab itu, perlu dicermati dan diindentifikasi potensi (kekuatan dan peluang) maupun permasalahan dan kendala serta implikasinya terhadap sektor pertanian (Kementerian Pertanian, 2014).

Pembangunan pertanian tahun 2017 merupakan pelaksanaan tahun ketiga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Berdasarkan arahan dari kebijakan nasional tersebut, maka upaya pemenuhan kebutuhan pangan masih menjadi hal yang utama, disamping perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan energi. Upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan energi harus menjamin kesejahteraan petani. Arah kebijakan pembangunan pertanian saat ini adalah mengembangkan nilai tambah kegiatan pertanian melalui penerapan konsep pertanian bioindustri (Kementerian Pertanian, 2014).

Upaya mendukung arahan pembangunan pertanian tersebut, BPTP Jambi yang merupakan salah satu institusi vertikal Kementrian pertanian (*Leading Agent ministry* Negara Indonesia dalam pembangunan pertanian), mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPTP Jambi, pertanggungjawaban dan memenuhi Peraturan Presiden RI Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP berdasarkan PERMENPAN 29/2010 merubah menjadi penyusunan LAKIN berdasarkan PERMENPAN 53/2014. BPTP Jambi melaksanakan Penyusunan Laporan

Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggung jawaban kinerja dalam mendukung pembangunan pertanian tersebut.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Lakin memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan LAKIN sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan. Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: *Action*, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, *Plan* artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang, *Check* maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan *Do*, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2018 ini adalah : 1) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Undang-undang, yang terdiri dari : UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, dan 3) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di Provinsi Jambi, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Permentan No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP, Bab. I Pasal 2 menyebutkan bahwa, BPTP mempunyai tugas pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dengan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
5. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna.
7. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Jambi adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Sebagai unit kerja yang berada di daerah, BPTP Jambi dikembangkan menjadi salah satu institusi sumber data dan informasi pertanian, sehingga dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Jambi.

Sebagai salah satu unit kerja di bawah Eselon II, BPTP Jambi dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan Eselon IIIa. Dalam menjalankan tugas, Kepala BPTP Jambi dibantu oleh unit kerja struktural (2 eselon IVa) yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dan Kelompok Kerja Non Struktural. Kelompok Kerja Non Struktural berupa tiga Kelompok Pengkaji (Sistim Usaha

Tani, Sumberdaya Pertanian, dan Sosial Ekonomi) dan satu Koordinator Program dan Evaluasi (Gambar 1).

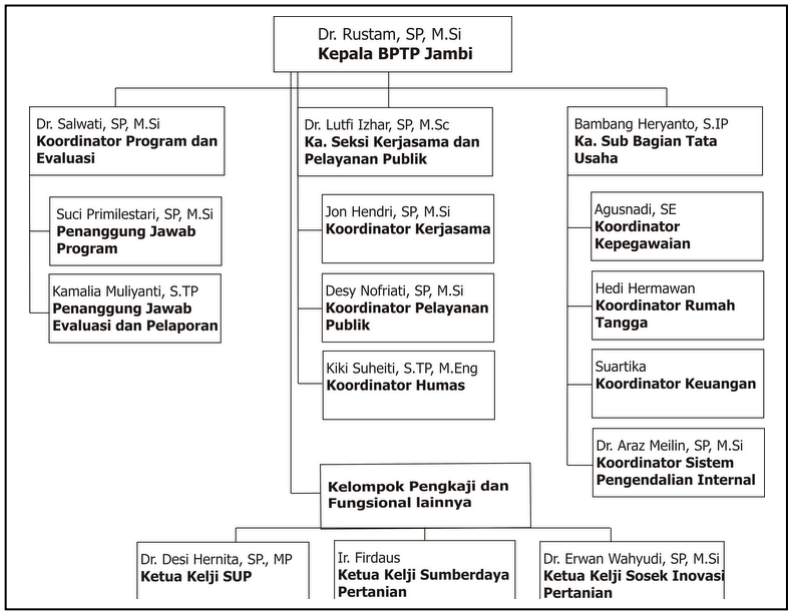

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jambi Tahun 2018

Ketenagaan pada BPTP Jambi hingga 31 Desember 2018 adalah 110 orang yang terdiri dari 80 tenaga tetap dan 30 tenaga kontrak. Perkembangan dan sebaran ketenagaan BPTP Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dan kepangkatan dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3. Tenaga fungsional BPTP Jambi terdiri dari 42 peneliti, 2 calon peneliti, 6 penyuluh, 1 calon penyuluh, 2 litkayasa dan 1 pustakawan. Sebaran dari masing-masing jabatan fungsional tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

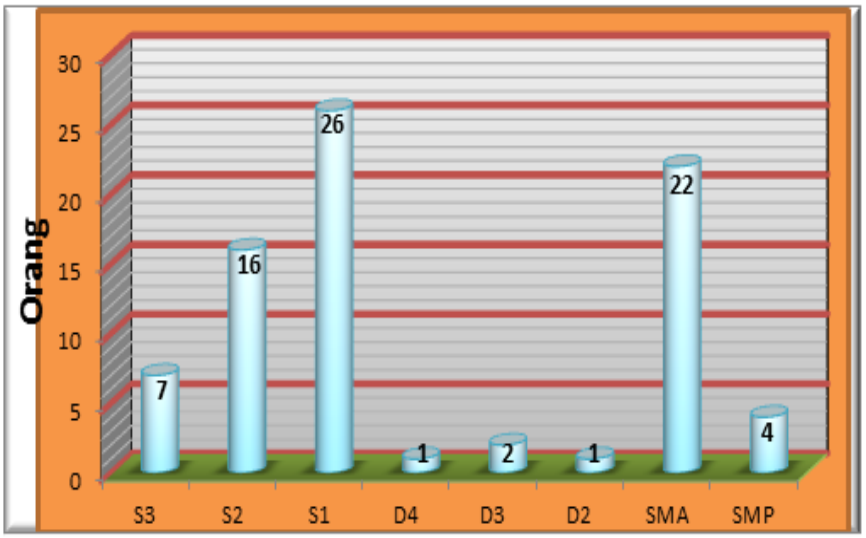

Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2018

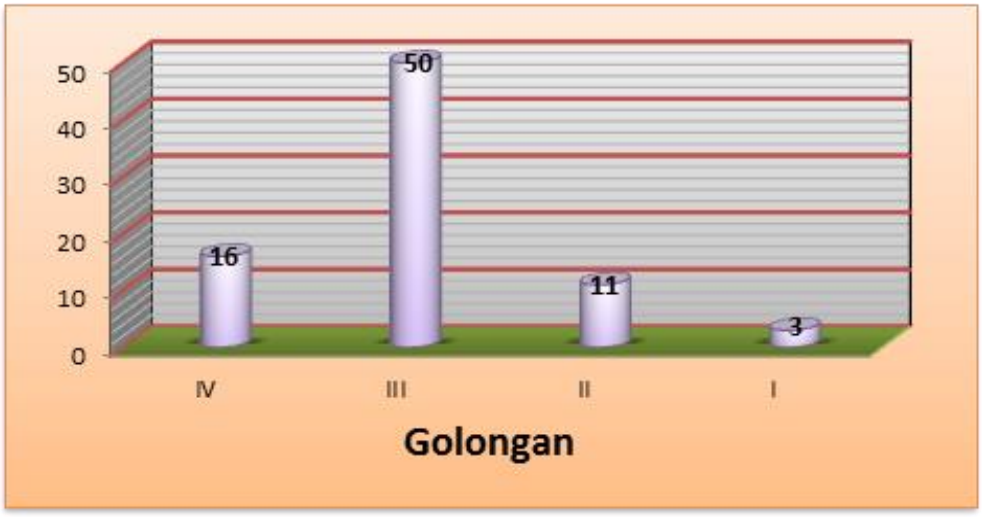

Gambar 3. Distribusi CPNS dan PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2018

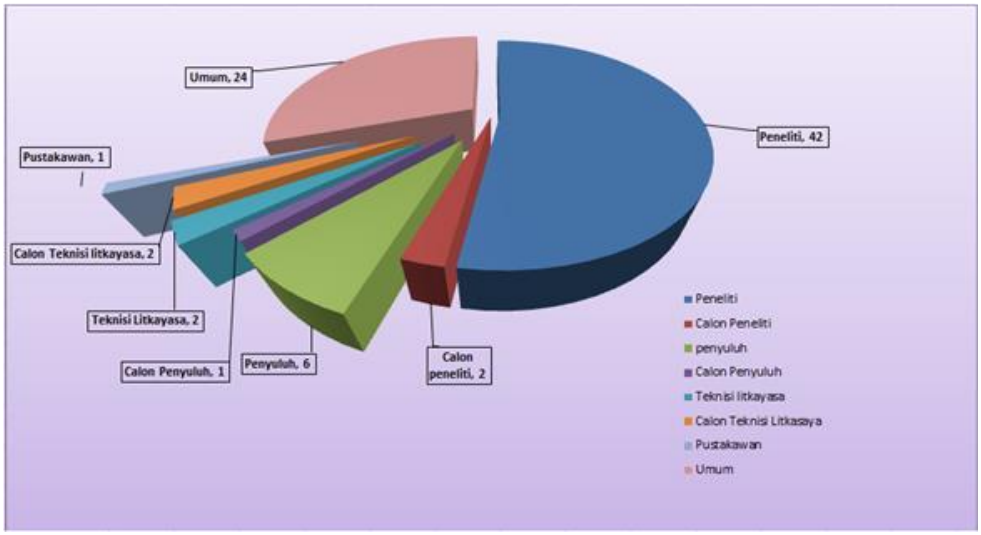

Gambar 4. Jumlah tenaga fungsional BPTP Jambi sampai dengan Desember 2018

Pada tahun anggaran 2018 dalam melaksanakan mandat, tugas dan fungsinya, BPTP Jambi didukung dengan dana sebagaimana tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2018 yang bersumber dari dana APBN sebesar 21.999.805.000,-.

Kegiatan pengkajian yang dilaksanakan meliputi pengkajian teknologi spesifik lokasi, dan pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi spesifik lokasi dengan melibatkan petani secara partisipatif. Disamping itu juga pada tahun 2018, BPTP Jambi diberi mandat juga untuk melaksanakan kegiatan pendampingan yang terkait dengan program strategis Kementerian Pertanian terutama dalam pencapaian swasembada pangan selama 3 tahun melalui Upaya Khusus (Upsus) Peningkatan Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai. BPTP Jambi pada tahun 2018 ini juga

mendapatkan kegiatan inovasi perbenihan dan pembibitan serta kegiatan unit perbenihan unggulan komoditas pertanian strategis.

Penyusunan LAKIN Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Jambi pada tahun mendatang. Pada LAKIN 2018 ini, disajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja BPTP Jambi, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disertakan uraian mengenai aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh (akuntabilitas keuangan) di BPTP Jambi.

Tujuan penulisan LAKIN ini adalah :

1. Untuk memberikan gambaran kinerja BPTP Jambi selama tahun 2018
2. Untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi BPTP Jambi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
3. Untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dan
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance.*

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian 2015-2019, maka visi BPTP adalah : "Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Jambi Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

2.2. Misi

Berdasarkan visi ini, maka misi yang diemban BPTP Jambi adalah :

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Jambi yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Jambi sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

Sehubungan dengan hal ini, maka tugas BPTP Jambi adalah melaksanakan pengkajian dan perakitan paket teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

2.3. Tujuan dan Sasaran

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta visi dan misi, BPTP Jambi telah menyusun rencana strategis jangka panjang tahun 2015 – 2019.

Tujuan umum atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai BPTP Jambi adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

2.4. Kegiatan BPTP Jambi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi pada tahun anggaran 2018 ini adalah:

1. Tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi.
2. Terdiseminasi-nya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna
3. Tersedianya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
4. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi

5. Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih.
6. Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan.
7. Tersedianya taman teknologi pertanian
8. Tersedianya sumberdaya genetik yang terkonsentrasi dan terdokumentasi ke pengguna
9. Terlaksananta inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian
10. Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi
11. Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan
12. Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis
13. Tersedianya Produksi Benih Bawang
14. Tersedianya Produksi Benih Kentang
15. Dihasilkannya sinergi operasional dan terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Rencana Strategik BPTP Jambi 2015-2019 dilaksanakan dengan mengacu Renstra BBP2TP dan Renstra Balitbangtan. Sepanjang kurun waktu pelaksanaan tersebut, terdapat berbagai dinamika dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dinamika lingstra dalam pencapaian tujuan dan sasaran di tahun 2018 tergambarkan ada banyaknya kegiatan yang harus dikawal terutama kegiatan pendampingan kawasan strategis, upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai, serta kegiatan pengajian dan diseminasi yang harus mencapai target indikator kinerja utamanya.

Upaya menjalankan tupoksinya BPTP Jambi dalam 5 tahun terakhir ini telah berhasil bekerjasama dengan Pemerintah Daerah tingkat Provinsi maupun kabupaten dalam beberapa program dan kegiatan. Perkembangan isu strategis yang berpeluang bagi peningkatan peran BPTP sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbang Pertanian di daerah ke depan antara lain adanya perhatian Pemerintah Daerah berbasis pada penerapan inovasi pertanian untuk kemajuan pembangunan pertanian di Provinsi Jambi, semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan proses produksi dan distribusi inovasi pertanian dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran serta adanya perlindungan komersialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berdampak pada kegairahan menemukan inovasi pertanian yang lebih prospektif.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, BPTP Jambi akan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (*output*), dan *outcome*. Guna mencapai tujuan dan sasaran ini, maka dilakukan Rencana Kinerja Tahunan 2018 dan Penetapan Kinerja tahun 2015-2019 yang merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan (Tabel 1), kemudian disahkan menjadi kontrak Kinerja BPTP Jambi untuk Tahun 2015-2019 melalui Penetapan Kinerja Tahun 2018 (Tabel 2), yang merupakan wujud komitmen perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP Jambi.

Pencapaian target kinerja tahun 2018 didukung melalui pelaksanaan kegiatan utama baik berupa kegiatan pendampingan, pengkajian dan diseminasi. Penetapan kinerja tahun 2018 ini dijabarkan lebih lanjut melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai acuan penilaian kinerja masing-masing program berdasarkan kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun penetapan kinerja tahun 2018 yang dibahas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran IKU BPTP Jambi.

Revisi Perjanjian Kinerja dilakukan sebanyak 4 kali seiring dengan adanya pergantian Kepala BPTP Jambi dan dinamika anggaran, pada Bulan Januari sebanyak 2 kali, Bulan Juli dan Bulan Desember. Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, 3 dan 4. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BB Pengkajian dapat dilihat pada Tabel 3. Alokasi anggaran BPTP Jambi pada tahun 2018 sampai dengan bulan Desember telah mengalami lima kali revisi, yang semula sebesar Rp. 23.277.594.000,- hingga setelah revisi kelima yang merupakan revisi terakhir menjadi Rp. 21.999.805.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 1. Rencana Kerja Tahunan 2018

No	Program Utama	Sasaran	Judul Kegiatan	Target
1	2	3	4	5
1	**Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan**	1. Tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi	1. Model Sistem Usahatani Sawah Bukaan Baru di Lahan Marginal 2. Pengembangan Model Pertanian Bio Industri Tanaman Kelapa Dalam dan Pinang pada Lahan Sub Optimal 3. Pengembangan Sistem Usahatani Komoditas Kopi di Provinsi Jambi 4. Pengembangan Sistem Usahatani Komoditas Kopi di Provinsi Jambi	4 Teknologi
		2. Terdiseminasi-nya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna	1. Gelar Teknologi dan Temu Lapang Serta Diseminasi Melalui Klinik Agribisnis dan Cyber Extension 2. Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi Program Strategis Balitbangtan dan Kementan 3. Diseminasi Informasi Hasil Penelitian dan Pengkajian Tekonologi Spesifik Lokasi (5 teknologi)	12 Teknologi
		3. Rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Spesifik Lokasi	1 Rekomendasi
		4. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1. Pengembangan Model Usahatani integrasi Sapi-Sawit pada Perkebunan Rakyat Menuju Pertanian Bioindustri Berkelanjutan 2. Pengembangan Integrasi Nanas-Sapi Menuju Pertanian Bioindustri Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Provinsi Jambi	2 model
		5. Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih	1 Provinsi
		6. Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Benih sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Padi : 2 ton FS dan 3 ton SS Kedelai : 38 ton

				SS
		7. Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Taman Teknologi Pertanian (TTP)	1 Kabupaten
		8. Pengelolaan Sumberdaya Genetik di Provinsi Jambi	SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 aksesi
		9. Terlaksananya inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman	1 Provinsi
		10. Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	1 Provinsi
		11. Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan	Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru	- Perbenihan Padi 15 ton ES - Inovasi Perbenihan Kedelai 15 Ton ES
		12. Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan	1 Unit
		13. Tersedianya Produksi Benih Bawang	Produksi Benih Sebar	- Benih Sumber Bawang Merah 20 Kg TSS - Perbenihan Bawang Putih 10 ton
		14. Tersedianya Produksi Benih Kentang	Produksi benih sebar	15.000 kg
		15. Dihasilkannya sinergi operasional dan terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Layanan internal	1 Layanan
			Layanan perkantoran	12 Bulan

Tabel 2. Penetapan Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis dan komoditas lainnya	4 teknologi
2.	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna	Jumlah teknologi diseminasi yang terdistribusi ke pengguna	12 teknologi
3.	Rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pertanian	1 Rekomendasi
4.	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	1. Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Hortikulturan (Nanas – Sapi) 2. Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebunan (Sapi dan Sawit)
5.	Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih	1 provinsi
6.	Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	1 Padi : 2 ton FS dan 3 ton SS 2 Kedelai : 38 ton SS
7.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1 Kabupaten
8.	Pengelolaan Sumberdaya Genetik di Provinsi Jambi	Jumlah Aksesi Sumber Daya Genetik	5 Aksesi

9.	Terlaksananya dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah kabupaten penerapan dukungan inovasi teknologi peningkatan IP	1 Provinsi
10.	Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi	Transver inovasi teknologi	1 provinsi
11.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan	Jumlah Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru	1. Perbenihan Padi 15 ton ES 2. Inovasi Perbenihan Kedelai 15 Ton ES
12.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan	1 Unit
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Sebar	1. Benih Sumber Bawang Merah 20 Kg TSS 2. Perbenihan Bawang Putih : 10.000 Kg
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Produksi benih sebar	1. Benih sebar kentang : 15.000 kg
15.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Sinergi operasional dan penciptaan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Layanan Internal : 1 Layanan Layanan Perkantoran : 12 Bulan

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTP Jambi Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100 %
2	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
3	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi	3 Nilai IKM

Tabel 4. Revisi Anggaran BPTP Jambi TA. 2018

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	Desember 2017	DIPA Awal
2	Februari 2018	Revisi I: Adanya tambahan dana kegiatan SMARTD
3	Mei 2018	Revisi II: Refocusing untuk Tunjangan Kinerja dan Program BEKERJA
4	Juli 2018	Revisi III: Adanya tambahan dana kegiatan SMARTD
5	Agustus 2018	Revisi IV: Pengurangan/Penambahan PNBP
6	Desember 2018	Revisi V: Penambahan/Pengurangan Gaji dan Tunjangan

III. AKUNTABILITAS KINERJA BPTP JAMBI

3.1. Capaian Kinerja Berbasis Outcome

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja pengkajian teknologi pertanian secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana tingkat capaian dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi Rencana Strategik, Pengukuran Kinerja (PK), dan evaluasi serta analisis pengukuran kinerja.

Pada tahun 2018 ini, BPTP Jambi melalui BBP2TP menetapkan 15 sasaran, yaitu : 1). Tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi, 2). Terdiseminasi-nya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna, 3). Tersedianya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian, 4). Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi, 5). Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih, 6). Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan, 7). Tersedianya taman teknologi pertanian, 8). Tersedianya sumberdaya genetik yang terkonsentrasi dan terdokumentasi ke pengguna, 9). Terlaksananta inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian, 10). Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi, 11). Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan, 12). Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis, 13). Tersedianya Produksi Benih Bawang, 14). Tersedianya Produksi Benih Kentang, 15). Dihasilkannya sinergi operasional dan terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) Harus relevan, (4) Dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) Harus fleksibel dan sensitif dan (6) Efektif, data/informasi yang berkaitan

dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) Dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja (BBP2TP, 2014).

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian sedangkan realisasi berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2018. Ukuran keberhasilan dalam setiap indikator kinerja dilakukan dengan membuat kriteria ukuran keberhasilan berdasarkan metode skoring : sangat berhasil (capaian ≥ 100%), berhasil (80-99%), cukup berhasil (60-79%) dan kurang berhasil (<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan pada Tabel 5 dan Grafik pada Gambar 5.

Tabel 5. Penetapan Pengukuran Kinerja BPTP Jambi T.A. 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				KET
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis dan komoditas lainnya	4	4	100	Sangat berhasil
2.	Terdisemina sinya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna	Jumlah teknologi diseminasi yang terdistribusi ke pengguna	12	12	100	Sangat berhasil
3.	Rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pertanian	1	1	100	Sangat berhasil
4.	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	2	2	100	Sangat berhasil

5.	Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih	1	1	100	Sangat Berhasil
6.	Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	43	49,65	115,46	Sangat berhasil
7.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1	1	100	Sangat berhasil
8.	Tersedianya sumber daya genetik yang terkonsentrasi dan terdokumentasi	Jumlah aksesi	5	8	160	Sangat berhasil
9.	Terlaksananya dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah kabupaten penerapan dukungan inovasi teknologi peningkatan IP	1 Provinsi	1 Provinsi	100	Berhasil
10.	Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi	Transfer inovasi teknologi	1 provinsi	1 provinsi	100	Berhasil
11.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan	Jumlah Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru	1. Perbenihan Padi 15 ton ES 2. Inovasi Perbenihan Kedelai 15 Ton ES	1. Perbenihan padi: 19,30 ton ES 2. Perbenihan kedelai: 15 ton ES	1. Perbenihan padi 128,66 2. Perbenihan kedelai: 100	Sangat Berhasil
12.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan	1 Unit	1 unit	100	Berhasil
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Sebar	1. Benih Sumber Bawang Merah 20 Kg TSS	1. Benih sumber bawang merah : 0 2. Perbenihan	1. Benih sumber bawang merah: 0	1. Benih sumber bawang merah: Tidak

			2. Perbenihan Bawang Putih : 10.000 Kg	bawang putih: 5000 Kg	2. Perbenihan bawang putih: 50	tersedia anggaran (refocusing) 2. Perbenihan bawang putih tidak tercapai karena kendala musim
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Produksi benih sebar	Benih sebar kentang 15.000 kg G2	15.700 Kg benih sebar kentang	105	Berhasil

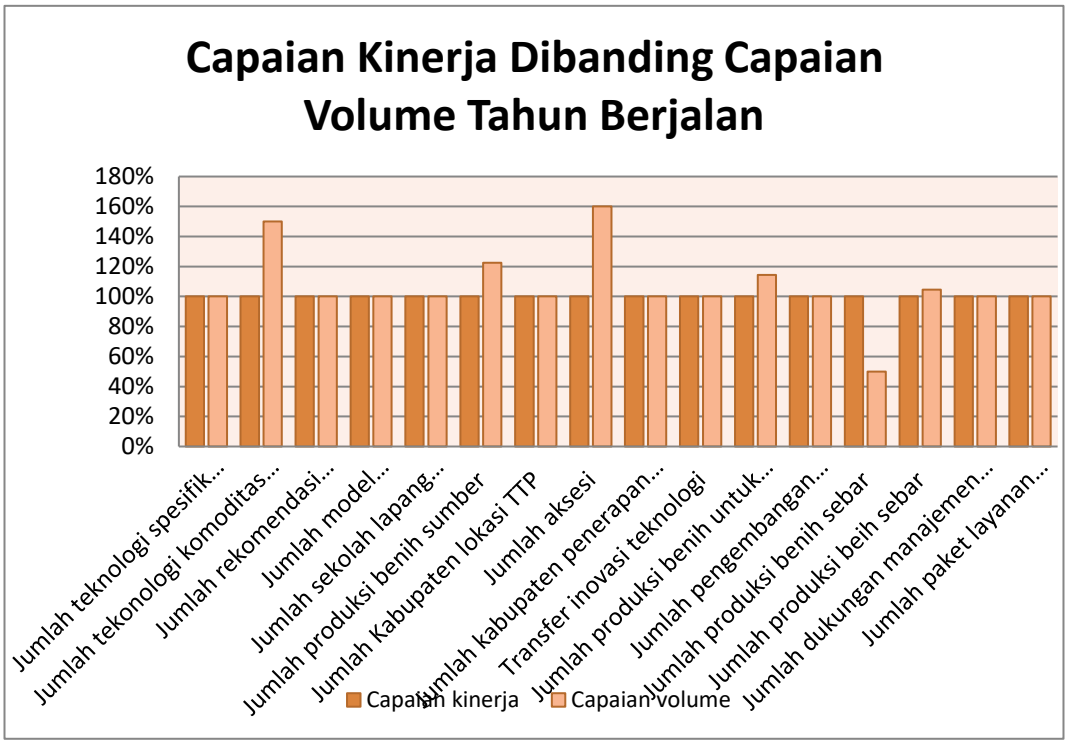

Gambar 5. Grafik perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian volume keluaran tahun berjalan.

Berdasarkan hasil Tabel 3 dan Gambar 5 di atas, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi tahun 2018 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, karena semua penetapan kinerja tahun 2018 telah mencapai target dengan menghasilkan 4 teknologi pertanian spesifik lokasi, 2 model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri, dan 12 teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna. Skoring capaian sangat berhasil 115,46% untuk kegiatan benih sumber padi dan kedelai, juga diikuti dengan kegiatan perbenihan padi yang mencapai 128,665%, peningkatan jumlah aksesi sumber daya genetik yang terkonsentrasi dan

terdokumentasi dari target 5 aksesi menjadi 8 aksesi atau naik menjadi 160%. Kegiatan lain yang mendukung program tersebut juga mencapai kinerja 100% dan 340% untuk teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna dengan kategori sangat berhasil.

Kegiatan APBNP Perkebunan seperti perbenihan karet, kayu manis dan tebu telah menyelesaikan kegiatannya pada semester I Tahun 2018. Kegiatan Perbenihan tebu dimulai pada September 2017, di mana pada tahun 2018 ini kegiatan yang dilakukan meliputi perawatan dan pemeliharan bibit samapi diserahkan kepada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Pada April 2018 untuk didistribusikan keppada petani sesuai CPCL yang telah ditetepkan oleh Disbunnak Kabupaten Kerinci. Jumlah bibit yang dihasilkan mencapai 428.467 bibit tebu melebihi target 425.000 bibit tebu polybag.

Kegiatan perbenihan kayu manis yang dimulai pada tahun 2017 juga mencapai output bibit kayu manis meningkat 100% dari target. Pendistribusian 4.000 p0hon bibit (target 2.000 pohon bibit) sesuai kriteria seperti memiliki tinggi batang 30 cm, warna daun hijau segar, memiliki 6 helai daun hijau sempurna dan bebas OPT telah didistribusikan kepada petani sesuai CPCL yang telah ditetapan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci

Kegiatan pembibitan karet tahun 2018 melanjutkan kegiatan tahun 2017 yaitu melaksanakan pemeliharan bibit karet okulasi dalam polibag dan pendistribusian bibit karet okulasi dalam polibag ke tingkat Petani sebanyak 12.750 bibit. Proses pendistribusian bibit berkoordinasi dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dan Dinas Perkebunan Kabupaten sehingga memperoleh data CPCL sampai ketingkat desa dan kelompok Tani sebagai calon penerima bantuan.

Capaian kinerja perbenihan hortikultura kentang APBNP, tercapai target 20 ton kentang varietas Granola, sekaligus dalam tahun 2018 bibit kentang tersebut dibagikan dan tersalurkan 100% ke 18 petani pada 5 kecamatan di Kabupaten Kerinci sesuai CPCL dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kayu Aro. Perbenihan kentang tahun 2018 dengan output 50 ton, karena refocusing output menjadi 15 ton. Sampai dengan akhir tahun ini sudah tercapai sebesar 15,7 ton dengan persentase capaian sebesar 105%.

Kegiatan perbenihan bawang putih tahun 2018, distribusi benih telah terealisasi 100% (hasil kegiatan tahun 2017) kepada petani pada 6 kecamatan di Kabupaten Kerinci sesuai dengan CPCL dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura (DTPH) Kabupaten Kerinci. Output kegiatan perbenihan bawang putih tahun 2018 yang semula 20 ton menjadi 10 ton akibat refocusing anggaran sebesar 60%. Target ini hanya bisa tercapai

50%, karena hasil yang dicapai tidak maksimal. Hal ini disebabkan pemeliharaan tanaman di lapangan khususnya pengendalian OPT dan penanganan pasca panen tidak bisa dilakukan secara optimal karena dana yang tersedia tidak mencukupi untuk membeli pupuk, obat-obatan dan upah yang tinggi akibat pada saat memasuki fase generatif atau pembentukan dan pembesaran umbi curah hujan tinggi, sehingga sebagian umbi rusak dan tidak lolos dalam sertifikasi benih. Distribusi benih dari kegiatan 2018 akan dilakukan pada Januari 2019 (sampai akhir Desember masih menunggu label sertifikasi dari BPSPT).

Indikator kinerja ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan, dimonitroing dan dievaluasi, serta bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu, kuantitas pertemuan antar anggota dan penanggung jawab dalam tim di masing-masing kegiatan, supervise untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi), dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Analisis capaian kinerja BPTP Jambi tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 6 dan Grafik pada Gambar 6. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 semua telah tercapai 100 persen, sehingga dapat dikatakan **berhasil.**

Tabel 6. Capaian Kinerja BPTP Jambi T.A. 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
		URAIAN	OUTPUT(Satuan)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis dan komoditas lainnya	4 teknologi	1. Teknologi peningkatan produktivitas padi sawah bukaan baru melalui aplikasi amelioran dan pengelolaan air 2. Teknlogi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi pada lahan sawah bukaan baru di lahan pasang surut. 3. Adaptasi varietas kentang spesifik lokasi dataran tinggi Merangin. 4. Perbaikan teknologi pemeliharaan dan pascapanen kopi libtukom dan arabika.

2.	Terdisemina sinya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna	Jumlah teknologi diseminasi yang terdistribusi ke pengguna	18 teknologi	1. Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut Adaptif Perubahan Iklim 2. Tumpang Sari Jagung dengan Kedelai dalam Sistem Tanam Jajar Legowo 3. Mengenal Tanaman Hidroponik 4. Pembibitan Okulasi Karet Klon Unggul PB 260 5. Budidaya Bawang Merah pada lahan Pekarangan 6. Teknik Membenihkan Sayuran 7. Teknologi Pascapanen Tomat 8. Teknologi Budidaya Cabai Lokal Kerinci Telun Berasap 9. KATAM terpadu MT II / MK 2018 10. KATAM terpadi MT I / MH 2018-2019 11. Jarwo Super tanaman padi di lahan pasang surut 12. Survey Sumber Daya air di Provinsi Jambi 13. Teknologi pengolahan kelapa dalam menjadi coco peat 14. Budidaya Kentang Median dataran tinggi 15. Perbenihan komoditas strategis Kementan 16. Paket teknologi tanaman jeruk dari segi teknologi Pengapuran, pemupukan (organik dan kimia) sesuai rekomendasi (hasil analisis tanah dan umur tanaman jeruk), pengendalian hama penyakit tanaman, sanitasi kebun dan penjarangan buahPanen dan pasca panen jeruk 17. Teknologi peningkatan produktivitas padi dengan pendekatan sistem jajar legowo dan tumpangsari. 18. Inovasi teknologi komoditas kedelai dari hulu–hilir serta rekayasa kelembagaan
3.	Rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pertanian	1 rekomendasi	Diperlukan pemetaan kawasan sentra produksi karet berdasarkan umur dan hasil. Aplikasi system budidaya karet dan kelapa sawit sejauh ini berkembang dengan baik, namun harga masih belum optimal sehingga kendala tersebut belum dapat diatasi dengan baik

				Diperlukan alternatif komoditas unggulan lainnya (petai dan jengkol)
4.	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	2 model	1. Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Hortikulturan(Nanas – Sapi) 2. Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebunan (Sapi dan Sawit)
5.	Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	43 ton	Benih sumber padi 7,62 ton FS dan 6,33 ton SS. Benih sumber kedelai 38,7 ton SS
6.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1 Kabupaten	Kabupaten Tanjung Jabung Timur
7.	Tersedianya sumber daya genetik yang terkonsentrasi dan terdokumentasi	Jumlah aksesi	8 aksesi	Cabe Loker Telun Berasap (Kab. Kerinci), Durian Pulau Tengah (Kabupaten Kerinci), Alpukat Sunge Pnoh (Kota Sungai Penuh), Duku Badang (Kab. Tanjung Jabung Barat), Jengkol Merangin (Kab. Merangi), Padi Karya (Kab. Batanghari), Padi Gadis Jambi (Kab. Batanghari), Padi Kuning Betung (Kab. Batanghari) dan Padi Kuning Kerinci (Kab. Batanghari).
9.	Terlaksananya dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah kabupaten penerapan dukungan inovasi teknologi peningkatan IP	1 Provinsi	Penerapan inovasi teknologi VUB, system tanam jarwo, penyesuaian musim tanam padi pada lahan kering di Kabupaten Bungo
10.	Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi	Transfer inovasi teknologi	1 provinsi	Bimtek dan peningkatan kapasitas penyuluh serta transfer teknologi dilakukan di Kabupaten Kerinci, Kota Sei. Penuh, Merangin, Bungo, Sarolangun, Tanjab Barat, Tanjab Timur, Batang Hari, Muaro Jambi.
11.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan	Jumlah Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru	ton	1. Perbenihan padi: 19,30 ton ES 2. Perbenihan kedelai: 15 ton ES
12.	Tersedianya Unit Perbenihan	Jumlah Pengembangan	unit	Unit perbenihan komoditas karet di KP Sei. Tiga BPTP Jambi

	Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan		
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Sebar	kg	1. Benih sumber bawang merah : 0 ton, karena Tidak tersedia anggaran (refocusing) 2. Perbenihan bawang putih 5000 kg, karena kendala musim
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Produksi benih sebar	kg	Tercapai output 15.700 Kg benih kentang

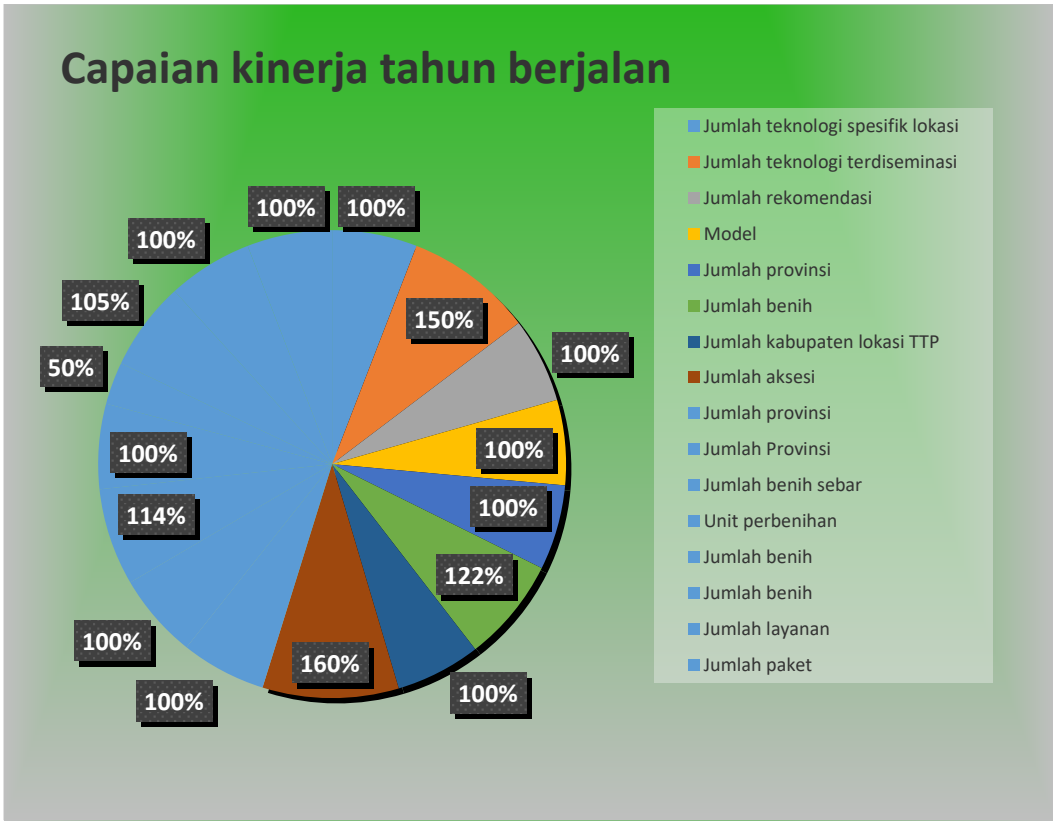

Gambar 6. Grafik Capaian kinerja tahun berjalan

Penjelasan analisis capaian kinerja ini akan dijelaskan berdasarkan sasaran.

Sasaran 1 : Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi

Guna mencapai sasaran ini, diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu jumlah teknologi spesifik lokasi. Teknologi spesifik lokasi mencapai target 100% sangat berhasil dengan realisasi anggaran sebesar 98,41% Teknologi yang dihasilkan adalah:

1. Model Usahatani Sawah Bukaan Baru di Lahan marginal. Teknologi yang dihasilkan adalah (1) Teknologi penggunaan ameleoran dan pengelolaan air serta (2) Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi pada lahan sawah bukaan baru di lahan pasang surut. Inovasi teknologi yang dihasilkan adalah penggunaan varietas unggul baru (VUB) yakni varietas Inpari 34 lebih adaptif daripada vub varietas laen maupun varietas lokal pada lahan marginal yang dipengaruhi oleh keracunan besi. Pemberian Ameleoran pupuk kandang, urea dan rock phosphate memberikan pertumbuhan dan produksi tanaman lebih tinggi. Pengelolaan air dilakukan dengan membuat saluran pembuangan dalam petakan sawah dibandingkan dengan tanpa pengelolaan air.
2. Kajian Sistem Usahatani Teknologi Komoditas Hortikultura (Bawang Merah dan Kentang) di Lahan Dataran Tinggi Provinsi Jambi.

   Teknologi yang dihasilkan adalah varietas kentang spesifik lokasi dataran tinggi Merangin dengan input yang rendah adalah varietas Dayang sumbi dan Granola
3. Pengembangan Sistem Usahatani Komoditas Kopi di Provinsi Jambi.

   Teknologi yang dihasilkan adalah perbaikan teknologi pemeliharaan pada tanaman Kopi Liberika Tungkal Komposit dengan pemberian pupuk kandang dan kapur menunjukkan hasil panen lebih tinggi dibanding teknologi cara petani (tanpa pemberian pupuk dan kapir), dan teknologi pascapanen buah kopi arabika secara selektif (petik merah), menggunakan rumah pengering dan pengolahan cara basah menghasilkan mutu kopi specialty Grade 1.

Penetapan dan pengukuran kinerja 2018, capaian jumlah teknologi spesifik lokasi tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017, karena adanya penurunan anggaran kegiatan pengkajian spesifik lokasi pada tahun 2018. Faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini yakni adanya perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan sesuai tahapan-tahapan perencanaan, pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian mulai dari awal hingga tahap akhir kegiatan serta dukungan intensif dari fasilitas dan keuangan. Selain itu, kerjasama yang baik di dalam tim untuk saling mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, adanya pertemuan rutin yang membahas dan mengevaluasi kegiatan, merupakan faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini.

Sasaran 2 : Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi

Pencapaian sasaran kegiatan ini, diukur dengan indikator kinerja utama 2 model pengembangan bioindustri, yang pada TA 2018 ini berhasil mencapai target 100% (Sangat Berhasil) dengan realisasi anggaran 99,03%. Model akhir bioindustri yang utuh akan diperoleh model kegiatan bioindustri. Guna memenuhi model ekspektasi tersebut, telah diintroduksikan setelah pelaksanaan kegiatan secara multi tahun, di mana pada tahun pertama sudah diperoleh model eksisting dan model ekspektasi dari system usahatani masing-masing beberapa paket teknologi dan mengkajinya serta melakukan pembinaan kelembagaan kelompok pelaksana model bioindustri tersebut. Beberapa sub kegiatan kajian dan introduksi teknologi yang telah dilakukan pada tahun 2018 antara lain:

1. Model Pengembangan Usahatani Integrasi Nanas-Sapi Menuju Pertanian Bioindustri Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Provinsi Jambi.

   Pada tahun 2018 kegiatan lebih difokuskan kepada :

   - Optimalisasi dan pengembangan teknis budidaya tanaman nanas ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan aplikasi urine sapi pada tanaman nanas petani. Penggunaan bibit yang bersumber dari aplikasi pemupukan dan penggunaan jarak tanam sesuai anjuran juga sudah di adopsi oleh petani.
   - Pada kegiatan integrasi nanas - sapi, pemanfaatan limbah nanas untuk pakan dan pemnafaatan limbah sapi untuk pupuk sudah diaplikasikan. Penggunaan sarana dan peralatan manajemen ternak seperti perkandangan, mesin pengolah pakan digunakan untuk mencapai efisiensi yang maksimal dalam operasional. Penggunaan urin sapi sebagai pupuk cair pada saat ini mulai dimanfaatkan dan diamati perkembangan agronomisnya pada tanaman nanas agar mendapakan informasi yang valid sebagai referensi.

2. Model Usaha Tani Integrasi Sapi-Sawit pada Perkebunan Rakyat Menuju Pertanian Bioindustri Berkelanjutan,

   - Implementasi model Pemeliharaan ternak secara berkelompok dapat meningkatkan penghasilan peternak sebesar 18% per ekor ternak dibanding pemeliharaan intensif secara konvensional.
   - Penerapan teknologi antara lain pemanfaatan alsintan untuk pengolahan pakan, Formula pakan sapi berbasis limbah sawit, Teknologi silase yang efisien, Akselerasi pengomposan dengan agent hayati, Pengayaan urin

sapi untuk POC dan Pemanfaatan tankos sebagai media tumbuh jamur tiram

- Tata kelola kelompok dan pendelegasian tugas dalam kelompok sudah berjalan cukup baik.

Perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tahapan rencana, pengawalan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian mulai dari awal hingga tahap akhir kegiatan serta dukungan intensif dari fasilitas dan keuangan merupakan faktor-faktor yang pendukung keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja. Selain itu, kerjasama yang baik dengan instansi terkait serta untuk saling mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, juga merupakan faktor keberhasilan pencapaian indicator kinerja ini.

Sasaran 3 : Tersedianya teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna

Pencapaian sasaran tiga ini diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, yang realisasinya pada TA 2018 ini yaitu 18 teknologi dengan tingkat capaian 150% (Sangat Berhasil) dan realisasi anggaran sebesar 96,56%. Pencapaian indikator kinerja jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna serta metode diseminasinya disajikan pada Tabel 5.

Jumlah teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna tahun 2018 ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target beberapa kegiatan mendukung pengembangan komoditas strategis adalah digunakan berbagai jaringan media diseminasi multi channel yang mendiseminasikan teknologi tersebut. Saluran dan media diseminasi ini antara lain display teknologi, media cetak, media elektronik, pameran/ekspose dan gelar teknologi. Media diseminasi ini digunakan tepat sasaran dan tepat waktunya sehingga teknologi dapat terdiseminasi ke pengguna dengan baik.

Tabel 7. Teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna dan metode diseminasinya

No	Jenis Teknologi	Media Diseminasi
1.	Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut Adaptif Perubahan Iklim	Lefleat
2.	Tumpang Sari Jagung dengan Kedelai dalam Sistem Tanam Jajar Legowo	Lefleat
3.	Mengenal Tanaman Hidroponik dari hulu–hilir serta rekayasa kelembagaan	Lefleat
4.	Pembibitan Okulasi Karet Klon Unggul PB 260	Lefleat
5.	Budidaya Bawang Merah pada lahan Pekarangan	Lefleat

6.	Teknik Membenihkan Sayuran	Buku saku
7.	Teknologi Pascapanen Tomat	Buku saku
8.	Teknologi Budidaya Cabai Lokal Kerinci Telun Berasap	Buku saku
9.	KATAM terpadu MT II / MK 2018	Pertemuan
10.	KATAM terpadi MT I / MH 2018-2019	Pertemuan
11.	Jarwo Super tanaman padi di lahan pasang surut	Lefleat
12.	Survey Sumber Daya air di Provinsi Jambi	Pertemuan
13.	Teknologi pengolahan kelapa dalam menjadi coco peat	Bimbingan teknis
14.	Budidaya Kentang Median dataran tinggi	Bimbingan teknis
15.	Perbenihan komoditas strategis Kementan	Bimbingan teknis
16.	Paket teknologi tanaman jeruk dari segi teknologi Pengapuran, pemupukan (organik dan kimia) sesuai rekomendasi (hasil analisis tanah dan umur tanaman jeruk), pengendalian hama penyakit tanaman, sanitasi kebun dan penjarangan buahPanen dan pasca panen jeruk	Pendampingan dan bimbingan teknis
17.	Teknologi peningkatan produktivitas padi dengan pendekatan sistem jajar legowo dan tumpangsari.	Pendampingan
18.	Inovasi teknologi komoditas kedelai dari hulu–hilir serta rekayasa kelembagaan	Pendampingan

Sasaran 4 : Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan

Sasaran keempat ini dicapai melalui kegiatan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) yang menghasilkan dua benih komoditas yaitu padi dan kedelai. Indikator kinerja dari kegiatan UPBS ini adalah produksi benih yang dihasilkan yaitu produksi benih padi sebesar 19,30 ton, dan kedelai sebesar 15 ton. Capaian produksi atau hasil benih padi pada tahun 2018 dapat melebihi target capain sebesar 128,66% dengan realisasi anggaran 99,31% dan kedelai pada tahun 2018 tercapai produksi benih 100%, dengan realisasi anggaran 98,53%. Produksi benih padi kelas benih FS/Label putih yang dihasilkan adalah 7,62 Ton yang terdiri dari varietas Inpari 30 (Kelas benih FS/label putih) sebanyak 1.440 kg, Inpari 33 sebanyak 1.44 Ton, Inpago 8 sebanyak 2,04 Ton, Inpara 3 sebanyak 2,7 ton). Produksi benih padi kelas SS/label ungu yang dihasilkan adalah 6,33 ton yang terdiri dari varietas Inpari 34 sebanyak 2,64 ton dan Inapara 3 sebanyak 3,69 ton. Sedangkan produksi benih sumber kedelai kelas benih SS mencapai 38,7% menggunakan varietas Anjasmoro. Dengan tercapainya target produksi benih sangat membantu memenuhi kebutuhan benih sumber di Provinsi Jambi.

Produksi benih padi dan kedelai dapat melebihi target produksi disebabkan karena kendala yang dihadapi selama ini yaitu pengaruh iklim dan serangan hama dan penyakit kurang berpengaruh terhadap produksi terhadap benih padi dan kedelai. Selanjutnya,

dengan adanya pendampingan dan pembinaan, penangkar melaksanakan kegiatan perbanyakan benih sesuai dengan teknologi produksi pada dan kedelai, Yaitu :

1. Musim tanam dalam perbanyakan padi dan kedelai bersamaan dengan musim hujan (MH) yang umumnya merupakan musim tanam yang sesuai untuk pertumbuhan, pemeliharaan, pengisian polong dan waktu panen sehingga keberhasilan petani dalam memproduksi benih lebih berhasil.
1. Benih padi dan kedelai bermutu dan bersertifikat sudah tersedia secara 6 (enam) tepat, yaitu belum cukup jumlah, tidak tepatnya waktu tersedianya benih, mutu benih rendah, varietas sudah sesuai dengan yang diinginkan, tempat/lokasi tersedianya benih jauh dari tempat petani, dan harga benih yang relatif mahal bagi petani.
2. Kapasitas produksi benih dari penangkar yang ada di Provinsi Jambi hampir mencukupi kebutuhan benih diakibatkan jumlah penangkar yang dan kapasitas produksi penangkar yang mencukupi.
3. Usaha memproduksi benih dianggap menarik, karena tingginya insentif yang diterima oleh para penangkar
4. Adanya jaminan mutu benih padi dan kedelai yang diproduksi secara formal dapat meyakinkan petani.

Sasaran 5 : Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih.

Sasaran kelima sudah dicapai dengan melakukan kegiatan Kedaulatan Mandiri Benih. Untuk mencapai sasaran ini diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu jumlah sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih. Sekolah lapang mandiri benih ini mencapai target 100% sangat berhasil dengan realisasi anggaran sebesar 95,30%. Capaian kinerja yang dihasilkan adalah : 1). Sekolah lapang ketahanan pangan padi dilaksanakan di Kelompok Tani Air Patah Desa Kemantan Mudik dan Kelompok Tani Supra Tani Desa Kemantan Kebalai Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Jambi. Teknologi yang digunakan adalah penanaman dengan jajar legowo dengan varietas Inpari 28 Kerinci dan Sarinah kelas benih BS dan SS. 2) Sekolah Lapang ketahanan pangan Jagung memasuki tahun ke-2 dilaksankan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada tahun ke-2 kegiatan SL-Jagung benih yang dihasilkan meningkat 120% dari 1 ton/ha menjadi 2,4 ton/ha. Seiring dengan meningkatnya jumlah dan kemampuan petani calon peanngkar dalam menghasilkan benih jagung hibrida 3) Kegiatan yang dilaksankan pada Sekolah Lapang Padi dan jagung meliputi Sosialisasi, Pelatihan, Temu Lapang, Inovasi teknologi baik

budidaya tanaman, Pengendalian OPT, pengelolaan pasca panen, Inovasi produksi benih dan kelembagaan.

Sekolah lapang bertujuan tidak hanya untuk mengimplementasikan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian tapi juga sinkronisasi program kegiatan dari dinas/instansi terkait pertanian dalam mempercepat adopsi varietas unggul spesifik lokasi dan penyediaan dan distribusi benih sumber untuk petani.

Sasaran 6 : Tersedianya Taman Teknologi Pertanian

Sasaran kegiatan Taman Teknologi Pertanian ini diukur dengan 1 indikator utama yaitu jumlah kabupaten lokasi TTP. Capaian kinerja kegiatan Taman Teknologi Pertanian ini mencapai 100%, dengan realisasi keuangan sebesar 99,97%. Kinerja yang dicapai adalah : Terdapatnya satu lokasi kegiatan Taman Teknologi Pertanian di Kawasan Kota Mandiri Terpadu, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Timur Provinsi Jambi. Luas lahan yang digunakan untuk lokasi TTP ini seluas 7 ha. Komoditas Utama yang yang diusahakan di lokasi TPP Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini adalah Sapi-Sawit-Padi, dengan komoditas pendukung tanaman pangan, palawija dan hortikultura. Kegiatan Pembangunan Taman Teknologi Pertanian Geragai, Kab. Tanjung Jabung Timur sudah dimulai tahun 2016 dan dilanjutkan hingga kegiatan tahun 2018. Pada tahun 2018 pembangunan fisik merupakan penyempurnaan bangunan yang telah dibangun tahun-tahun sebelumnya. Penyediaan bangunan fisik yahun 2018 meliputi :

1. Papan nama dan taman
2. Plafon bangunan kompos dan biourine
3. Kanopi bangunan kompos dan kandang
4. Meja beton pada bangunan biourine
5. Pengerasan jalan sekitar kandang
6. Bangunan kerangka besi untuk bank pakan
7. Gudang Kompos
8. Bangunan parker beratap

Selain itunjuga terdapat penyediaan sarana peralatan dan mesin untuk menunjang pelaksanaan kegiatan TTP meliputi :

1. Mesin potong rumput
2. Gerobak Sorong
3. Mesin perajang tankos sawit
4. Dispenser air minum gallon
5. Blender

6. Water Bowl
7. Tendon Air100 liter
8. Air Conditioner
9. Alat penyaring air beserta kit
10. Handsprayer
11. Alat las listrik
12. Kabel Roll

Sasaran 7 : Dihasilkannya Rumusan Rekomendasi Kebijakan Mendukung Desentralisasi Rencana Aksi (*Decentralized Action Plan*/DAP)

Karet dan Kelapa sawit, merupakan dua komoditas perkebunan unggulan dan telah menjadi primadona bagi perkeonomian Provinsi Jambi. Hal ini terlihat dari besarnya sumbangan dari kedua komoditas perkebunan tersebut terhadap nilai ekspor Provinsi Jambi di luar ekspor non migas, dan perannya dalam menyerpa tenaga kerja. Hampir 100% areal perkebunan karet merupakan areal perkebunan karet rakyat. Sedangkan kelapa sawit yang berupa perkebunan kelapa sawit rakyat sekitar 59,11%, selebihnya masing-masing 2.63% milik Perusahaam Perkebunan Negara (PTPN VI) dan 38.26% Perkebunan Besar Swasta. Fluktuasi harga yang cendrung merugikan seperti yang terjadi pada 4 – 5 tahun terkahir, akan memberikan dampak negatif baik bagi perkeonomian keluarga pekebun karet dan kelapa sawit itu sendiri, juga berdampak negatif terhadap aktifitas perekonmian dalam suatu wilayah.

Produktivitas yang rendah merupakan salah satu masalah yang besar yang terjadi pada perkebunan rakyat, termasuk di dalamnya adalah perkebunan karet dan kelapa sawit rakyat. Produksi karet rakyat hanya berkisar antara 0,75 – 1,0 t/ha/th, sedangkan kelapa sawit hanya berkisar antara 10 t/ha/th – 12 t/ha/th dalam bentuk tandan buah segar. Umur yang sudah tua, penggunaan bibit yang kurang bermutu dan pengelolaan yang kurang baik merupakan faktor-faktor penyebab rendahnya produktivitas perkebunan rakyat. Untuk karet luas aeal yang telah berada pada posisi selayaknya diremajakan berada pada kisaran 200.000 ha, sedangkan untuk kelapa sawit berdasarkan luas yang ada sejak tahun 1985 , pada tahun 2016 luas areal yang sudah memasuki umur untuk diremajakan sudah mencapai 87.500 ha.

Sasaran 8: Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Pencapaian sasaran ini, BPTP Jambi mengukur melalui 1 indikator kinerja, yang berkaitan dengan layanan perkantoran, sinkronisasi dan koordinasi serta kerjasama. Layanan perkantoran yang dilaksanakan selama 12 bulan, berhasil mencapai kinerja 100%.

3.1.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2018 dengan Target Renstra 2015-2019

Jika membandingkan dengan target tahun 2018 yang terdapat pada Renstra Revisi tahun 2015 – 2019, secara umum capaian kinerja BPTP Jambi tahun 2018 mencapai target (Tabel 8 dan Tabel 9). Terdapat perubahan dalam Indikator Kinerja pada tahun 2015-2017 dibandingkan dengan tahun 2018 sehingga Indikator Kinerja nya tidak dapat dibandingkan.

Tabel 8. Capaian Kinerja BPTP Jambi dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 pada TA. 2015-2017

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
01	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi	3	2	2	-	-
02	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Model	4	2	2	-	-
		Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	model	2	2	2	-	-
		Jumlah produksi benih sumber	Ton	4	47	33	-	-
03	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi kebijakan	Rekomendasi	1	1	1	-	-

Keterangan: Periode 2015-2017 berlaku Indikator Kinerja yang lama (Tabel 8), sedangkan periode 2018-2019 berlaku indikator kinerja yang baru (Tabel 9)

Tabel 9. Capaian Kinerja BPTP Jambi dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 pada TA. 2018-2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
01	Dimanfaatkannnya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Paket Teknologi	-	-	-	4	2
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	Persen	-	-	-	100	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	1	1
02	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi	Nilai IKM	-	-	-	77,31%	77,50%

3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Capaian kinerja layanan BPTP Jambi terlihat nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Nilai IKM yang masih rendah memerlukan perbaikan. Perbaikan IKM diperlukan untuk meningkatkan nilai IKM pada tahun-tahun berikutnya. Perbaikan dapat dilakukan dengan lebih memasalisasikan beberapa komponen teknologi dan pelayanaan/pendampingan teknologi langsung ke pengguna. Upaya lain dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas komunikasi berupa telephone selular, saluran radio dan tanyangan televisi khusus wilayah jambi serta surat kabar lokal melalui pendekatan ke wartawan media cetak dan elektronik di Jambi.

Upaya lain meningkatakan sinergi dan kerjasama pengembangan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi adalah melalui peningkatan kerjasama antar institusi baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. Capaian kinerja kegiatan kerjasama BPTP tahun 2018 adalah Perjanjian Kerjasama (PK) antara BPTP Jambi dengan BP4D Kabupaten Kerinci dengan Nomor 070/374/III/BP4D/2018.

Faktor keberhasilan peningkatan capaian kerjasama ini didukung oleh layanan publik yang baik serta meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Keterlibatan BPTP Jambi sebagai narasumber di berbagai pelatihan dan kegiatan bersama instansi terkait juga merupakan salah satu pendukung meningkatnya kinerja dalam hal sinergi operasional ini.

Tabel 10. Nota Kesepahaman (MOU), Kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama BPTP Jambi serta Mitra Tahun 2018

No.	Judul Kegiatan Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama
1	Pengembangan Pusat Penelitian Teknologi Reklamasi Lahan di Provinsi Jambi	Badan Penelitian dan Pengembagan Daerah Provinsi Jambi,
2	Model pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Sistem Inovasi Daerah (SIDA) di Provinsi Jambi	Badan Penelitian dan Pengembagan Daerah Provinsi Jambi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi, Pusat Unggulan Iptek Lahan Sup Optimal Sumsel.
3	Penelitian dan Peningkatan SDM di Bidang Pertanian	Fakultas Pertanian Universitas Jambi
4	Pembangunan dan Pengembangan Taman Teknologi Pertanian Geragai	Pemkab Tanjabtim
5	Penempatan Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMKN 2 Muaro Jambi	SMKN 2 Muaro Jambi

6	Kesepakatan Bersama Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Pertanian di Kabupaten Kerinci.	Pemkab Kerinci
7	Perjanjian Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Pertanian di Kabupaten Kerinci.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kerinci
8	Perjanjian Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Pertanian di Kabupaten Kerinci.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kerinci
9	Kesepakatan Bersama Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kerinci
10	Penempatan Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMKN 1 Tembi Lahan Hulu	PT. Usaha Baru Bersama
11	Penempatan Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMKN 3 Tungkal Ulu	SMKN 3 Tungkal Ulu
12	Penempatan Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMK SPP 3 Kab. Kerinci	SMK SPP 3 Kab. Kerinci
13	Perjanjian kerjasama penyusunan kajian/ penelitian tentang pengembangan sektor pertanian kabupaten Kerinci	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP4D) Kabupaten Kerinci

Capaian kinerja di tahun 2018 disajikan pada Tabel 4. Capaian kinerja tidak dapat dibandingkan secara spesifik karena Renstra dan Penetapan Kinerja yang berbeda. Perbandingan capaian kinerja tahun 2017 dan tahun 2018 disajikan pada Gambar 7.

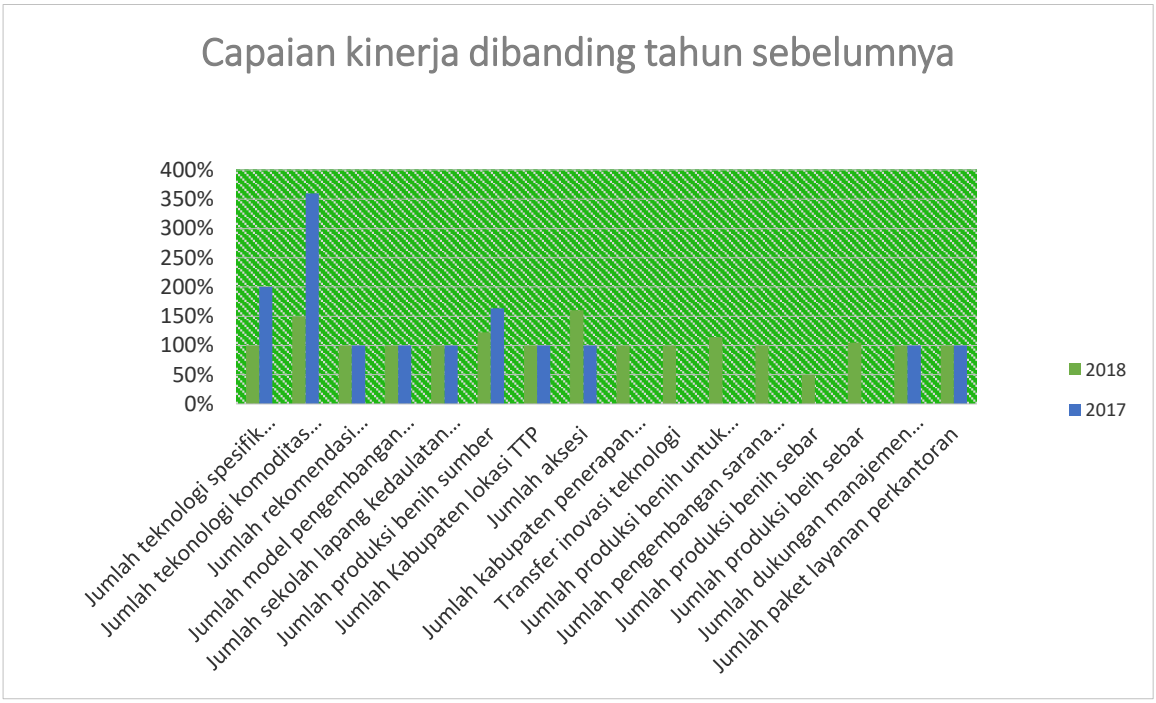

Gambar 7. Grafik capaian kinerja tahun berjalan (2018) dibanding tahun sebelumnya (2017).

Tabel 11. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jambi Tahun 2018.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis dan komoditas lainnya	4	4	100
2.	Terdisemina sinya inovasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna	Jumlah teknologi diseminasi yang terdistribusi ke pengguna	12	12	100
3.	Rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pertanian	1	1	100
4.	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	2	2	100
5.	Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih	1	1	100
6.	Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	43	49,65	115,46
7.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1	1	100
8.	Tersedianya sumber daya genetik yang terkonsentrasi dan terdokumentasi	Jumlah aksesi	5	8	160
9.	Terlaksananya dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah kabupaten penerapan dukungan inovasi teknologi peningkatan IP	1 Provinsi	1 Provinsi	100
10.	Terlaksananya Transfer Inovasi Teknologi	Transfer inovasi teknologi	1 provinsi	1 provinsi	100

11.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Pembibitan	Jumlah Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru	1. Perbenihan Padi 15 ton ES 2. Inovasi Perbenihan Kedelai 15 Ton ES	1. Perbenihan padi: 19,30 ton ES 2. Perbenihan kedelai: 15 ton ES	1. Perbenihan padi 128,66 2. Perbenihan kedelai: 100
12.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan	1 Unit	1 unit	100
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Sebar	- Benih Sumber Bawang Merah 20 Kg TSS - Perbenihan Bawang Putih : 10.000 Kg	- Benih sumber bawang merah : 0 - Perbenihan bawang putih: 5000 Kg	- Benih sumber bawang merah: 0 - Perbenihan bawang putih: 50
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Produksi benih sebar	Benih sebar kentang 15.000 kg G2	15.700 Kg benih sebar kentang	105

Tabel 12. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jambi Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis dan komoditas lainnya	4	4	100
2.	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	2	2	100
3.	Teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	Jumlah teknologi komunitas strategia yang terdiseminasi ke pengguna	12	12	100
4.	Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	43	49,65	115,46
5.	Terlaksananya sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa ma diri benih	Jumlah sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih	1	1	100
6.	Tersedianya Sumberdaya Genetik di Provinsi Jambi	Jumlah sumberdaya genetik yang terkonsentrasi dan terdokumentasi	5	8	160
7.	Tersedinya taman teknologi pertanian	Jumlah lokasi TTP	1	1	100
8.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (decentralized Action Plan)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1	1	100
9.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya	Jumlah dukungan pengkajian dan percepatan	12	12	100

	manajemen penkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	diseminasi inovasi teknologi pertanian			

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2018 didukung oleh :

1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu.
2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab untuk melakukan evaluasi maupun diskusi, yang mekanismenya mulai dari pertemuan tingkat Balai (melalui rapat evaluasi 1 kali dalam sebulan) dan dilanjutkan ke tim kegiatan masing-masing.
3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan.
4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya.

3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian kinerja keuangan BPTP Jambi berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Hasil efisiensi dan nilai efisiensi dapat diukur dari perhitungan anggaran, realisasi, dan volume terhadap indikator kinerja tahun berjalan, yaitu (1) Indikator Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan dan (2) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, sesuai dengan Perjanjian Kinerja BPTP Jambi Tahun Anggaran 2018. Pagu anggaran untuk memfasilitasi indikator kinerja BB Pengkajian tersebut sebesar Rp 21,9 milyar dengan realisasi sebesar Rp 21,6 milyar atau sebesar 98,41%. Secara umum capaian keuangan masing-masing indikator kinerja melebihi 90%, dengan kisaran capaian antara 88,3% sampai 99,88%. Kinerja capaian fisik berdasarkan indikator kinerja BPTP Jambi sebagian besar telah memenuhi target yang ditetapkan, dengan rata-rata capaian sebesar 106,33% yang dapat digolongkan dalam kategori sangat berhasil. Adapun capaian fisik masing – masing IKU berkisar antara 100% - 160% meskipun terdapat kendala dalam produks benih bawang sehingga capaian fisik kegiatan tersebut hanya 50%. Bila dibandingkan antara sumber dana yang dialokasikan dengan hasil (output) kinerja yang dicapai, maka BPTP Jambi dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi dalam mencapai kinerjanya. Hal ini didasari dari pengertian mengenai efisiensi, yaitu efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari

kegiatan yang dijalankan. Efisiensi dapat diterjemahkan sebagai perbandingan output terhadap input. Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011, BPTP Jambi telah melakukan efisiensi 2,07 atau nilai efisiensi sebesar 33,12%. Secara rinci nilai efisiensi indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 13. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BPTP Jambi 2018

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)			Output			Harga satuan	Harga total seharusnya
		Pagu	Realisasi	(%)	Target	Reliasai	(%)		
1	Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	21.941.305.000	21.622.808.884	98,5	100	100	100	219.413.050	21.941.305.000
2	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan (Rekomendasi Kebijakan)	58.500.000	57.758.500	98,73	1	1	100	58.500.000	58.500.000
	Jumlah	21.999.805.000	21.680.567.384	98,55			100		
								Efisiensi	2,07
								Nilai Efisiensi	33,12

3.2. Akuntabilitas Keuangan 2018

3.2.1. Realisasi Keuangan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi telah melaksanakan kegiatan pada tahun 2018 dengan menggunakan dana sebesar Rp. 21.999.805.000,- setelah mengalami beberapa revisi. Dari dana yang ada di BPTP Jambi tahun 2018, terealisasi sebesar Rp. 21.680.567.384,- (tingkat capaian = 98,41%). Realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 6.550.907.474,- (98,15%), belanja modal Rp 6.222.104.150,- (99,31%) dan belanja barang Rp 8.877.555.760,- (97,99%). Keseluruhan realisasi adalah 98,41% (Tabel 14).

Tabel 14. Realisasi Fisik dan Keuangan Anggaran BPTP Jambi TA. 2018

NO.	UK/UPT	Pagu Anggaran (Rp.)	Keuangan				Fisik		Masalah
			Target		Realisasi		Target	Realisasi	
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(%)	(%)	
1	BPTP JAMBI	21,999,805,000	21,999,805,000	100.00	21,650,567,384	98.41	-	-	
Jumlah Total		**21,999,805,000**	**21,999,805,000**	**100.00**	**21,650,567,384**	**98.41**	**-**	**-**	

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Tahun 2018 ini, target PNBP Rp. 150.178.000,-, dengan realisasi melebihi target yaitu sebesar Rp. 271.799.000,-. Kontribusi PNBP ini diperoleh dari penerimaan umum dan fungsional (kegiatan UPBS padi dan kedelai).

Disamping anggaran yang tertuang dalam DIPA, BPTP Jambi mendapatkan anggaran dari SMARTD (*Sustainable Management of Agricultural Research and Technology Dissemination)* melalui kegiatan KP4S sebesar Rp. 565.824.000 dengan realisasi Rp. 529.123.522,- (91,06%).

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi Tahun 2018 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan BPTP Jambi tahun 2018, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*output)*, umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau bahkan melampaui target dengan realisasi anggaran 98,41%, hal ini berarti kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Jambi memiliki hasil yang baik bagi penggunanya. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perbaikan kinerja dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

BPTP Jambi menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan. Hambatan internal berkaitan dengan beragamnya pemahaman terhadap pencapaian target kinerja dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berpegaruh kepada komitmen yang berbeda. Sedangkan hambatan eksternal seringkali berkaitan dengan tidak adanya kesinambungan koordinasi dengan pemerintah daerah yang diakibatkan oleh adanya dinamika perubahaan struktural daerah.

Upaya menyusun progam pengkajian yang lebih baik, BPTP Jambi melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan BBP2TP melalui pertemuan penyusunan program maupun dengan pemerintah daerah. Dukungan koordinasi dan sinkronisasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan petani setempat atau pengguna lainnya. Upaya untuk mendapatkan inovasi baru dan rakitan teknologi yang mengikuti kebutuhan stakeholder dapat dilakukan juga dengan menjalin kerja sama dengan Balai Penelitian Komoditas maupun dengan instansi terkait di Provinsi Jambi.

L A M P I R A N

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja per Tanggal 5 Januari 2018

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE : jambi.litbang.pertanian.go.id
e-mail : bptp_jambi@yahoo.com, bptp-jambi@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : B. Heryanto
Jabatan : Plh. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Syakir
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jambi, 5 Januari 2018

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Muhammad Syakir	B. Heryanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 Paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi	3 Nilai IKM

KEGIATAN	**ANGGARAN**
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp. 23,277,594,000

Jambi, 5 Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Muhammad Syakir

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

B. Heryanto

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja per Tanggal 29 Januari 2018

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE : jambi.litbang.pertanian.go.id
e-mail : bptp_jambi@yahoo.com, bptp-jambi@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rustam
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Syakir
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jambi, 29 Januari 2018

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Muhammad Syakir	Rustam

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 Paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi	3 Nilai IKM

KEGIATAN	**ANGGARAN**
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp. 23,277,594,000

Jambi, 29 Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Muhammad Syakir

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Rustam

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Per Tanggal 5 Juli 2018

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE : jambi.litbang.pertanian.go.id
e-mail : bptp_jambi@yahoo.com, bptp-jambi@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rustam
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Syakir
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jambi, 5 Juli 2018

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Muhammad Syakir	Rustam

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 Paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi	3 Nilai IKM

KEGIATAN	**ANGGARAN**
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp. 20.172.345.000

Jambi, 5 Juli 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Muhammad Syakir

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Rustam

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Per Bulan Desember Desmber 2018

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE : jambi.litbang.pertanian.go.id
e-mail : bptp_jambi@yahoo.com, bptp-jambi@litbang.pertanian.go.id

mutu certification international

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rustam

Jabatan : Kepala BPTP Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syukur Iwantoro

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Desember 2018

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Syukur Iwantoro	Rustam

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100 %
2	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
3	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi	3 Nilai IKM

KEGIATAN	ANGGARAN
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp. 21.999.805.000

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Syukur Iwantoro

Jambi, Desember 2018

Kepala BPTP Jambi

Rustam